BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data untuk studi kasus ini dilakukan di RT 33 Dusun Kedungpayung Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 06 Oktober 2022.

3.2. Setting Penelitian

Pada penelitian ini letak rumah yang menjadi objek penelitian yaitu berada di RT 33 Dusun Kedungpayung Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, dimana pengambilan responden hanya 1 pasien. Fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan Pakis sendiri terdiri dari 3 puskesmas, polindes dan posyandu, yang mana pembangunan sektor kesehatan tersebut bertujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Namun tidak semua orang sadar akan hal pentingnya kesehatan tersebut, masih banyak warga yang menganggap remeh akan pentingnya kesehatan dan enggan mengunjungi puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya jika merasa sakit. Seperti halnya responden pada penelitian ini mengatakan sangat jarang berkunjung ke puskesmas atau tempat kesehatan lainnya, dan tempat pada penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian studi kasus oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1 Teknik Sampling

Terdapat berbagai cara dalam pengambilan sampel pada suatu penelitian sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasinya. Pada penelitian ini teknik sampling menggunakan *non probability sampling* dengan teknik pengambilan *Purposive Sampling* dimana teknik pengambilan sampel dengan kriteria

tertentu karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai pada fenomena yang akan diteliti (Sugiyono, 2017).

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pertama dengan SOP pelaksanaan kompres hangat jahe merah. Isi dari SOP tersebut meliputi persiapan alat dan bahan, prosedur pembuatan dan prosedur pelaksanaan kompres hangat jahe merah. Kedua yaitu instrument yang digunakan dengan lembar observasi dan lembar pengkajian dilakukan untuk mendapatkan data objektif pasien dari hasil pemeriksaan fisik dan hasil pengamatan tindakan keperawatan yang telah dilakukan.

3.4. Metode Pengumpuan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan wawancara untuk mendapatkan data subjektif pasien atau keluarga yang dapat dijadikan sebagai hasil anamnesa yang memudahkan peneliti untuk mengetahui masalah pasien. Wawancara merupakan metode atau teknik pengambilan data untuk mendapatkan informasi dari responden ketika peneliti ingin mengetahui keadaan mendalam dari suatu hal atau masalah. Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/smber data (Trivaika & Senubekti, 2022). Data yang telah terkumpul dianalisis untuk melihat masalah keperawatan yang dialami klien serta meninjau keefektifan intervensi yang telah dilakukan untuk menyelesaikan masalah.

3.5. Metode Analisa Data

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan adalah domain analisis, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam fokus penelitian. Hasilnya berupa analisis temuan masalah keperawatan dan intervensi keperawatan yang dilakukan, pada penelitian ini didapatkan

temuan masalah keperawatan nyeri sendi dengan pemberian intervensi kompres hangat jahe merah untuk menurunkan nyeri sendi pada lansia.

3.6. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa prinsip etik keperawatan yaitu meliputi *beneficence, non-maleficience, anonymity,* dan c*onfidentiality* serta menghargai martabat manusia.

1. *Beneficience*

   Prinsip beneficience merupakan prinsip yang diterapkan untuk menumbuhkan kenyamanan hubungan melalui membina hubungan saling percaya sejak pertemuan pertama dan senantiasa memfasilitasi penyaluran emosi dan perasaan responden (Ariga, 2021).

2. *Non-Maleficience*

   Dimana prinsip etik ini berarti tidak merugikan, yaitu tindakan yang diberikan oleh perawat harus sesuai prosedur atau SOP agar tidak terjadi kesalahan maupun kelalaian yang dapat merugikan klien maupun keluarga klien (Purwanti, 2020). Pada penelitian ini perawat dalam melakukan tindakan keperawatan sudah mengikuti standar operasional prosedur atau SOP yang telah disediakan, sehingga hal ini tidak akan merugikan klien maupun keluarga klien dalam memperoleh intervensi atau tindakan keperawatan.

3. *Anonymity* dan *confidentiality*

   Anonymity dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak mencantumkan nama maupun inisial tetapi memberi kode yang hanya dimengerti oleh peneliti. Confidentiality dilakukan oleh peneliti dengan mengatur pengendalian kapan dan bagaimana informasi yang diperoleh dari responden boleh disampaikan kepada orang lain hanya untuk kepentingan penelitian. Data penelitian disimpan oleh peneliti dalam bentuk data elektronik, dipergunakan untuk kepentingan peneliti dan dimusnahkan setelah penyimpanan selama lima tahun (Ariga, 2021).

4. Menghargai Martabat Manusia

   Menghargai martabat manusia digunakan dengan menerapkan hak selfdetermination. Responden adalah pemilik hak cipta informasi sehingga peneliti perlu meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti mempersilahkan responden untuk terlibat dalam penelitian secara sukarela tanpa tekanan dari pihak peneliti maupun tempat penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian sebelum responden memutuskan secara sadar untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menyampaikan responden berhak untuk menyatakan mundur dan berhenti bila dalam proses pengambilan data merasa tidak ingin melanjutkan sebagai responden (Ariga, 2021).